

PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI TERHADAP SIKAP IBU HAMIL TENTANG CARA MENGATASI MUAL MUNTAH PADA TRIMESTER 1 DI PUSKESMAS CONDONG

The Effect of Giving Education Toward The Behavior of Pregnant Women About How to Overcome Nausea and Vomiting in the First Trimester at the Condong Health Center

Nur Kholifah Kholid

STIKES Hafshawaty Pesantren
Zainul Hasan, Probolinggo, Jawa
Timur

email: nur812954@gmail.com

Abstrak

Mual dan muntah berlebihan merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang mempengaruhi status kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin. Bila mual muntah ini terjadi berlebihan asupan gizi kejanin akan berkurang yang bisa menyebabkan gangguan pertumbuhan janin. Berdasarkan study pendahuluan di Puskesmas Condong ibu hamil yang mengalami mual muntah sejumlah 37 orang, diantaranya 22 orang tidak bisa mengatasi mual muntah dengan benar. Tujuan penelitian ini adalah memberikan edukasi tentang cara mengatasi mual muntah di Puskesmas Condong dengan harapan ibu hamil bisa mengatasi mual muntah dengan cara yang benar. Penelitian ini menggunakan metode desain pre-experimental design dengan menggunakan design one grup pretest and posttest design. Pengambilan data dilakukan dengan pemberian edukasi secara verbal menggunakan media leaflet mengenai cara mengatasi mual muntah pada ibu hamil. Kemudian data diolah dengan uji T dua sampel dengan menggunakan bantuan SPSS. Dari hasil penghitungan uji statistic Paired Sample T-Test dengan menggunakan SPSS menunjukkan angka yang signifikan antara nilai pre dengan post-test dengan nilai signifikansi (2-tailed) $p = 0.000, \leq 0.05$ dimana hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti ada pengaruh pemberian edukasi terhadap sikap ibu hamil tentang cara mengatasi mual muntah pada trimester I di Puskesmas Condong.

Kata Kunci:

Edukasi
Ibu hamil
Mengatasi mual muntah
Sikap

Keywords:

Education
Pregnant women
Overcoming nausea vomiting
Attitude

Abstract

Excessive nausea and vomiting is one of the complications of pregnancy that affects the health status of the mother and the growth and development of the fetus. If this nausea and vomiting occurs excessively, the nutritional intake of the fetus will be reduced which can cause impaired fetal growth. Based on a preliminary study at the Condong Health Center, there were 37 pregnant women who experienced nausea and vomiting, of whom 22 were unable to deal with nausea and vomiting properly. The purpose of this study was to provide education on how to deal with nausea and vomiting at the Condong Health Center in the hope that pregnant women can deal with nausea and vomiting in the right way. This study used the pre-experimental design method using the one group pretest and posttest design. Data collection was carried out by providing verbal education using leaflet media on how to deal with nausea and vomiting in pregnant women. Then the data was processed by a two-sample T-test using SPSS assistance. From the results of calculating the statistical test Paired Sample T-Test using SPSS showed a significant number between the pre- and post-test values with a significance value (2-tailed) $p = 0.000, \leq 0.05$ where the alternative hypothesis (H_a) was accepted which means that there is an effect of providing education on attitudes of pregnant women about how to deal with nausea and vomiting in the first trimester at the Condong Health Center.



© 2024, Nur Kholifah Kholid. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <http://assyifa.forindpress.com/index.php/assyifa/index>

Submitted: 29-01-2024

Accepted: 17-02-2024

Published: 10-03-2024

PENDAHULUAN

Mual atau nausea pada bulan-bulan pertama kehamilan disebabkan meningkatnya produksi hormone esterogen yang memancing peningkatan keasaman lambung (Herminahospital, 2022). Mual dan muntah

merupakan gangguan yang paling sering dijumpai pada kehamilan trimester I, mual dan muntah berlebihan merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang mempengaruhi status kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin. Muntah yang cukup parah tersebut terjadi pada

awal kehamilan sampai umur kehamilan 20 minggu dan mempengaruhi sampai >50 % kehamilan (j.sains kes.2022).

Sekitar 50-90% perempuan hamil mengalami keluhan mual dan muntah. Keluhan ini biasanya disertai dengan hipersalivasi, sakit kepala, perut kembung, dan rasa lemah pada badan. Keluhan-keluhan ini secara umum dikenal sebagai “morning sickness”. Frekuensi terjadinya morning sickness tidak hanya di pagi hari melainkan bisa siang bahkan malam hari. Perubahan hormon pada setiap perempuan hamil responnya akan berbeda, sehingga tidak semua mengalami mual muntah (Haridawati, 2020). Menurut World Health Organization (WHO) jumlah kejadian hiperemesis gravidarum mencapai 12,5% dari jumlah seluruh kehamilan di dunia. Tingginya angka kejadian hiperemesis gravidarum di dunia berdampak pada angka kematian ibu di dunia. Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2021 berjumlah 7.389 per 100.000 kelahiran hidup (Kemkes RI, 2021).

Di Jawa Timur angka kematian ibu mencapai 234.7 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Jatim, 2021) Sedangkan di kabupaten Probolinggo angka kematian ibu sejumlah 201.7 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Prob, 2021).

Berdasarkan study pendahuluan di Puskesmas Condong kabupaten Probolinggo jumlah kunjungan ibu hamil pada bulan Januari- Februari 2023 adalah 52 orang dan ibu hamil yang mengalami mual muntah sejumlah 37 orang

(72%). Dari 37 orang tersebut hanya 15 orang yang bisa mengatasi mual dan muntah dan yang 22 orang lainnya tidak bisa mengatasi mual dan muntah dikarenakan primigravida bahkan hanya membiarkan dengan sendirinya. Bila mual muntah ini terjadi berlebihan asupan gizi kejanin akan berkurang yang bisa menyebabkan gangguan pertumbuhan janin misalnya: pertumbuhan janin terhambat, keguguran, bayi lahir dengan berat badan lahir rendah, cacat bawaan pada janin dan cacat pada langit-langit (Ardito, 2022).

Dalam hal ini peran tenaga kesehatan khususnya bidan sangatlah perlu untuk membantu ibu hamil mengatasi mual muntah dengan cara memberikan konseling cara untuk mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil diantaranya makan sedikit-sedikit tapi sering, makan biscuit kering atau roti bakar sebelum bangun dari tempat tidur, menghindari makan berminyak dan berbumbu perangsang dan lain-lainnya, sehingga ibu dapat menikmati kehamilannya dengan menyenangkan dan ibu hamil tidak sampai harus dirawat dirumah sakit karena mengalami mual muntah yang berlebihan. Dengan demikian diharapkan tidak terjadi gangguan proses tumbuh kembang janin dalam kandungan (Wiknjosastro, 2016).

Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh pemberian edukasi terhadap sikap ibu hamil tentang cara mengatasi mual muntah pada trimester 1 di Puskesmas Condong.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode desain *pre-experimental design* dengan menggunakan *design one grup pretest and posttest design*, analisa data pada penelitian ini menggunakan uji T dua sampel dengan menggunakan bantuan SPSS. Variabel dependen pada penelitian ini adalah sikap ibu hamil tentang cara mengatasi mual muntah pada kehamilan dan variable independent adalah pemberian edukasi tentang cara mengatasi mual muntah pada kehamilan. Populasi pada penelitian ini berjumlah 52 ibu hamil trimester 1, sedangkan sampelnya berjumlah 46 ibu hamil trimester 1 yang berkunjung di Puskesmas Condong pada bulan Mei samapi Juni 2023.

HASIL

Gambaran Karakteristik Responden

Karakteristik Usia

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Poli KIA

Umur	Frekuensi (f)	Presentase (%)
<20 tahun	17	37
21-30 tahun	23	50
31-40 tahun	6	13
Jumlah	46	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil sebagian besar responden berusia 21 – 30 tahun sebanyak 23 orang (50%) dan paling sedikit responden berusia 31 – 40 tahun sebanyak 6 orang (13%).

Jumlah Paritas

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Paritas di Poli KIA

Kehamilan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Primigravida	22	48
Multigravida	24	52
Jumlah	46	100

Berdasarkan tabel 2 diatas didapatkan hasil sebagian besar responden berdasarkan kehamilan primigravida sebanyak 22 orang (48%) dan paling sedikit multigravida sebanyak 24 orang (52%).

Tingkat Pendidikan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Poli KIA

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
SD	3	6
SMP	12	26
SLTA	27	59
Perguruan Tinggi	4	9
Jumlah	46	100

Berdasarkan tabel 3 di atas didapatkan hasil sebagian besar responden berpendidikan SLTA sebanyak 27 orang (59%) dan paling sedikit responden berpendidikan SD sebanyak 3 orang (6%).

Pekerjaan Responden

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden di Poli KIA

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
IRT	34	74
Wiraswasta	12	26
Jumlah	46	100

Berdasarkan tabel 4 di atas didapatkan hasil sebagian besar responden bekerja sebagai Ibu rumah tangga sebanyak 34 orang (74%) dan responden yang bekerja swasta 12 orang (26%).

Gambaran Khusus Responden

Sikap Ibu Hamil Tentang Cara Mengatasi Mual Muntah pada Trimester 1 Sebelum Pemberian Edukasi di Puskesmas Condong

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Sikap Ibu Sebelum Pemberian Edukasi

Sikap	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Positif	0	0
Negatif	46	100
Jumlah	46	100

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa semua responden yang berjumlah 46 orang (100%) ibu hamil mempunyai sikap negatif yaitu tidak bisa mengatasi mual muntah dengan cara benar dan yang mempunyai sikap positif 0 orang (0%).

Sikap Ibu Hamil Tentang Cara Mengatasi Mual Muntah pada Trimester 1 Sesudah Pemberian Edukasi di Puskesmas Condong

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Sikap Ibu Sesudah Pemberian Edukasi

Sikap	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Positif	46	100
Negatif	0	0
Jumlah	46	100

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa semua responden yang berjumlah 46 orang (100%) ibu hamil mempunyai sikap positif yaitu bisa mengatasi mual muntah dengan cara benar dan yang mempunyai sikap negatif 0 orang (0%).

Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Cara Mengatasi Mual Muntah Pada Trimester I di Puskesmas Condong

Tabel 7. Uji Statistic Paired Sample T-Test

Test	n	Statistika Deskriptif		Paired T-test	
		M (Std. D)	t	df	Sig.(2-tailed)
Pre-test	46	27.72 (1.83)	-10	46	0.000*

Post-test	46	62.50 (1.28)	8.22
-----------	----	--------------	------

*P < 0,05 : nilai signifikansi

Dari hasil penghitungan uji statistic Paired Sample T-Test dengan menggunakan SPSS menunjukkan angka yang signifikan antara nilai pre dengan post-test dengan nilai signifikansi (2-tailed) $p = 0.000, \leq 0.05$ (lihat table). Nol hipotesis (H0) pada penelitian ini ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima dimana terdapat perbedaan antara kedua test yang berarti ada pengaruh pemberian edukasi terhadap sikap ibu hamil tentang cara mengatasi mual muntah pada trimester I di Puskesmas Condong.

PEMBAHASAN

Sikap Ibu Hamil Sebelum Pemberian Edukasi Tentang Cara Mengatasi Mual Muntah pada Trimester 1

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil pretest dapat diketahui bahwa sebelum pemberian edukasi dari seluruh responden yaitu 46 orang (100%) ibu hamil nilai pretest yang dikumpulkan dibawah nilai median ≤ 29 berarti ibu hamil memiliki sikap negatif yang artinya tidak bisa mengatasi mual muntah dengan cara yang benar.

Menurut Nursalam & Efendi (2016) tujuan pendidikan kesehatan merupakan suatu harapan agar terjadi perubahan pada pengetahuan, sikap, dan perilaku individu, keluarga maupun masyarakat dalam memelihara perilaku hidup sehat ataupun peran aktif sebagai upaya dalam

penanganan derajat kesehatan yang optimal. Menurut Enindelestari, Pendidikan kesehatan dapat diberikan kepada sasaran secara langsung maupun melalui menggunakan media tertentu. Media pendidikan kesehatan adalah saluran komunikasi yang dipakai untuk mengirimkan pesan kesehatan. Beberapa media pendidikan kesehatan dapat juga digunakan sebagai alat peraga jika pendidik kesehatan bertemu langsung dengan partisipan dalam proses promosi kesehatan. Salah satunya bisa menggunakan media leaflet. (Enindelestari, 2022).

Dilihat dari usia, menunjukkan sebagian besar responden yaitu 23 orang (50%) berusia 21-30 tahun dan paling sedikit berusia 31– 40 tahun sebanyak 6 orang (13%), keadaan ini sesuai dengan teori yaitu usia juga mempengaruhi pengetahuan seseorang karena dengan bertambahnya usia maka akan lebih dewasa pada intelektualnya (Notoatmdjo, 2014). Maka dari itu, setelah dilakukan pretest responden akan diberikan konseling Pendidikan Kesehatan dengan alat bantu berupa leaflet tentang cara mengatasi mual muntah pada ibu hamil dengan tujuan ibu hamil memiliki sikap positif yaitu ibu hamil bisa mengatasi mual muntah dengan cara yang benar. Penggunaan media leaflet bertujuan untuk mempermudah ibu hamil dalam memahami Pendidikan Kesehatan yang telah dijelaskan melalui konseling. Sehingga ibu hamil yang awalnya memiliki sikap negative yaitu tidak bisa mengatasi mual muntah dengan cara yang

benar berubah menjadi sikap positif yaitu bisa mengatasi mual muntah dengan cara yang benar.

Sikap Ibu Hamil Sesudah Pemberian Edukasi Tentang Cara Mengatasi Mual Muntah pada Trimester 1

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil posttest dapat diketahui bahwa sesudah pemberian edukasi dari seluruh responden yaitu 46 orang (100%) ibu hamil nilai posttest yang dikumpulkan diatas nilai median ≥ 29 berarti ibu hamil memiliki sikap positif yang artinya bisa mengatasi mual muntah dengan cara yang benar. Dilihat dari segi frekuensi kehamilan yang sebagian besar adalah multigravida, dimana ibu multigravida mempunyai pengalaman pada saat kehamilan sebelumnya sehingga akan mempengaruhi sikapnya tentang cara mengatasi mual muntah. Dimana salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi yang sesuai teori yaitu pengalaman yang dimiliki individu akan membentuk dan mempengaruhi penghayatan terhadap stimulus sosial, tanggapan terhadap stimulus akan menjadi salah satu dasar terhadap terbentuknya sikap. Pengalaman yang hanya akan mempengaruhi penghayatan terhadap obyek sikap kearah yang positif (Aswar, 2015).

Dilihat dari segi pendidikan responden sebagian besar pendidikan terakhirnya adalah SLTA sebanyak 27 orang. Hal ini sesuai dengan teori Notoadmodjo (2014) yaitu pendidikan ditujukan untuk menggugah kesadaran, memberikan atau meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang

pemeliharaan dan peningkatan baik bagi dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat. Maka dari itu, bagi responden dikarenakan pada umumnya kehamilan bagi seseorang ibu adalah peristiwa yang sangat dinanti sehingga ibu akan berusaha menjaga kehamilannya dengan baik dan melakukan segala sesuatu yang dirasa perlu untuk menjaga kehamilannya berjalan lancar. Selain karena itu peran petugas kesehatan yang baik juga sangat mempengaruhi sikap ibu hamil dalam mengatasi mual muntah. Sehingga ibu hamil bisa memahami atau memiliki sikap positif yaitu bisa mengatasi mual muntah dengan cara yang benar.

Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Cara Mengatasi Mual Muntah pada Trimester 1 di Puskesmas Condong

Berdasarkan hasil dari uji paired sampel T test yaitu nilai signifikansi (2-tailed) $0.000 \leq 0.05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variable awal dengan variable akhir yaitu pretest dan posttest. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing - masing variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti ada pengaruh pemberian edukasi terhadap sikap ibu hamil tentang cara mengatasi mual muntah pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Condong.

Edukasi atau Pendidikan adalah usaha yang disengaja untuk melakukan apa yang diinginkan seseorang untuk mempengaruhi dan bertindak sebagai bentuk kegiatannya, baik individu,

kelompok atau masyarakat. Jadi edukasi merupakan kegiatan atau usaha memberikan pesan untuk masyarakat, individu atau kelompok. Dimana, pesan tersebut bertujuan untuk memberi informasi yang lebih baik (Notoatmodjo, 2014).

Dalam penentuan sikap yang utuh pengetahuan akan membawa seseorang berfikir dan berusaha untuk merubah sikapnya. Dimana salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pendidikan dengan memberikan informasi sesuai dengan teori yaitu tentang cara mengatasi mual muntah pada kehamilan. Dikarenakan rata-rata pendidikan responden adalah SMA, hal ini yang mempengaruhi daya pikir dan intelektual responden untuk menerima dan memahami tentang pengertian, dan pemahaman tentang cara mengatasi mual muntah pada trimester 1 sehingga dampak dari ini akan mengakibatkan responden mempunyai sikap bisa mengatasi mual muntah dengan cara yang benar. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka diharapkan seseorang akan semakin mudah atau terbuka dalam menyerap, memilih dan beradaptasi dengan segala informasi dan sesuatu yang baru. Sehingga dalam penelitian ini, terdapat pengaruh pemberian edukasi terhadap sikap ibu hamil tentang cara mengatasi mual muntah pada trimester I di Puskesmas Condong.

KESIMPULAN

Dari hasil Analisa dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap ibu hamil tentang cara mengatasi mual muntah pada ibu hamil sebelum pemberian edukasi di Puskesmas Condong adalah seluruh responden 46 ibu hamil (100%) mempunyai sikap yang negative artinya tidak bisa mengatasi mual muntah dengan cara yang benar.
2. Sikap ibu hamil tentang cara mengatasi mual muntah pada ibu hamil sesudah pemberian edukasi di Puskesmas Condong adalah seluruh responden 46 ibu hamil (100%) mempunyai sikap yang positif artinya bisa mengatasi mual muntah dengan cara yang benar.
3. Dari hasil penghitungan uji statistic Paired Simpel T Test dengan menggunakan SPSS menunjukkan angka yang signifikan antara nilai pretest dengan posttest dengan nilai sig (2-tailed) $p = 0.000 \leq 0.05$ yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima, dimana terdapat perbedaan antara kedua test artinya ada pengaruh pemberian edukasi terhadap sikap ibu hamil tentang cara mengatasi mual muntah pada trimester I di Puskesmas Condong.

REFERENSI

- Ardito. (2016). *Gizi Saat Ibu Hamil Mual Muntah*. Fakultas Kedokteran: Universitas Brawijaya.
- Azwar, S. (2015). *Teori dan Pengukuran Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damayanti, R. (2017). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang PHBS Tatanan Rumah Tangga. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 1-12.
- Fadilah, A. (2015). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Cara Mengatasi Mual Muntah Pada Kehamilan*. Surabaya: STIKES Surabaya.
- Fadli, R. (2021, Agustus Rabu). *Amankah Ibu Hamil Minum Teh Jabe*. Amankah Ibu Hamil Minum Teh Jahe, hal. 1.
- Haridawati. (2023, Maret Rabu). *Morning Sickness. Penyebab, Gejala, dan Cara mengatasinya*, hal. 1.
- Hermiina, H. (2022, Januari Selasa). *Mual Muntah Pada Kehamilan. Penyebab dan Penanganan Mual Muntah*, hal. 1-4.
- Jatim, D. (2021). *Profil Kesehatan 2021*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Notoadmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salimba Medika.
- Probolinggo, D. K. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Probolinggo*. Probolinggo: Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo.
- RI, K. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Ridwan. (2020). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
Wiknjosastro, H. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta:

Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
Wiknjosastro, H. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta:
Bina Putaka Sarwono Prawiroharjo.